

SURAT KETERANGAN

Nomor: 409/UNUSA/Adm-LPPM/VIII/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Tunitin** pada tanggal 08 Maret 2018.

Judul : Pengaruh Health Education Self Care terhadap Peningkatan Kualitas Kesehatan pada Masyarakat Pondok Pesantren Jagad Ali Musyri dan Al-Hidayah

Penulis : Eppy Setiyowati, Rusdianingsih

Identitas : Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Jawa Timur Tahun 2017

No. Pemeriksaan : 2018.08.08.86

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 19%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 08 Agustus 2018

Ketua LPPM,



Dr. Istas Pratomo, S.T., M.T.

NPP. 16081074

LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Website : lppm.unusa.ac.id

Email : lppm@unusa.ac.id

Hotline : 0838.5706.3867

Proceeding_IPKKI_Jatim_Slef_care _di_PP_jagd_dan_AI_Hidayah. docx *by*

Submission date: 08-Mar-2018 10:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 927011644

File name: Proceeding_IPKKI_Jatim_Slef_care_di_PP_jagd_dan_AI_Hidayah.docx (24.56K)

Word count: 1468

Character count: 9449

PENGARUH *HEALTH EDUCATION SELF CARE* TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN PADA MASYARAKAT PONDOK PESANTREN JAGAD ALI MUSYRI DAN AL-HIDAYAH

EPY SETIYOWATI*
(UNUSA, FKK, S2 Keperawatan)
RUSDIANINGSIH**
(UNUSA, FKK, S1 Keperawatan)

Email: eppy@unusa.ac.id

ABSTRAK

Kebersihan merupakan salah satu dari segi kualitas hidup yang perlu dilakukan dan dijaga dalam kehidupan manusia. Dengan kata lain kebersihan dan kesehatan lingkungan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia, termasuk di dalamnya kesehatan lingkungan. Lingkungan hidup yang serasi dan seimbang sangat kita perlukan karena merupakan unsur penentu kehidupan suatu bangsa. Seperti yang tercantum di dalam hadist “*al-nadzafah min al-iman*” atau “kebersihan adalah sebagian dari iman”. Tujuan penelitian adalah Menganalisis pengaruh *self care* terhadap peningkatan kualitas kesehatan pada masyarakat pondok pesantren pondok pesantren jagad Ali Musyri dan Al-Hidayah.

Metode penelitian *QuasyExperiment pre-post control group design* (dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh santri pesantren Jagad Alimussirry sebesar 150 santri dan h santri di pondok pesantren Al – Hidayah sebesar 150 santri. Besar sampel 168 terbagi dua pondok, besar sampel setiap pondok 84 santri. Pengambilan sampel dengan tehnik *simple random sampling*. Selanjutnya dilakukan uji melalui analisis uji multivariate.

Hasil penelitian penunjukan bahwa terdapat perbedaan pada data mean minimal dan data mean maximal pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. variabel personal hygiene Lingkungan dan Gizi menunjukkan terdapat pengaruh secara signifikan dengan kekuatan pengaruh yang paling kuat pada Gizi.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kesehatan sebelum diberi pendidikan kesehatan tentang *self care*. Pendidikan kesehatan tentang *self care* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas kesehatan satri dengan kekuatan pengaruh sebesar 0,345 pada indikator gizi.

Kata Kunci: Kualitas hidup, *self care*, santri , pondok pesantren

PENDAHULUAN

Latar Belakang

12 Permasalahan kesehatan secara umum di pondok pesantren berkaitan dengan kesehatan lingkungan, tingkah laku, gizi. Tingkah laku santri di pondok pesantren merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kualitas kesehatan. Faktor yang menentukan rendahnya kualitas perilaku kesehatan santri adalah peraturan pondok, fasilitas pondok dan teman dekat di pondok.

Kebersihan merupakan salah satu dari segi kualitas hidup yang perlu di lakukan dan dijaga dalam kehidupan manusia. Dengan kata lain kebersihan dan kesehatan lingkungan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia, termasuk di dalamnya kesehatan lingkungan. Lingkungan hidup yang serasi dan seimbang sangat kita perlukan karena merupakan unsur penentu kehidupan suatu bangsa. Seperti yang tercantum di dalam hadist “*al-nadzafah min al-iman*” atau “kebersihan adalah sebagian dari iman”

Dari uraian di atas menunjukkan adanya kesenjangan yang sangat tajam antara ajaran Islam yang menekankan pentingnya kebersihan dengan fakta yang ada pada kedua pondok pesantren yaitu pondok pesantren mahasiswa jagad ‘alimussirry dan pondok pesantren Al-Hidayah. Penulis berpendapat, perlu penelitian lebih lanjut guna menyelesaikan masalah pada kedua pondok pesantren tersebut dilihat dari segi kebersihan lingkungannya serta perilaku sehat dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekitar pondok pesantren.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum : Menganalisis pengaruh *health education self care* terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat pondok pesantren Jagad Ali Musiry dan Al-Hidayah .

Tujuan Khusus :

1. Mengidentifikasi kualitas kesehatan masyarakat pondok pesantren Jagad Ali Musiry dan Al-Hidayah sebelum dan sesudah dilakukan *health education self care* .
2. Menganalisis pengaruh *health education self care* terhadap peningkatan kualitas kesehatan pada masyarakat pondok pesantren Jagad Ali Musiry dan Al-Hidayah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian *QuasyExperiment pre-post control group design* (dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh santri pesantren Jagad Alimussirry sebesar 150 santri dan h santri di pondok pesantren Al – Hidayah sebesar 150 santri. Besar sampel 168 terbagi dua pondok, besar sampel setiap pondok 84 santri. Pengambilan sampel dengan tehnik *simple random sampling*. Selanjutnya dilakukan uji melalui analisis uji multivariate.

HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian meliputi *personal hygiene*, lingkungan dan gizi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebagaimana tertuang dalam tabel berikut,

Tabel 1.1 Hasil Pengelompokan data berdasarkan *Personal Hygiene* pada kelompok perlakuan dan kontrol Tahun 2017

No	Kelompok	Pre		Post		Mean	
		Min	Max	Min	Max	Min	Max
1.	Perlakuan	1,00	3,00	3,00	5,00	1,83	2,85
2.	Kontrol	1,00	2,00	2,00	4,00	0,36	1,23

Pada Tabel 1.1 hasil pengelompokan data berdasarkan *personal hygiene* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan baik pada data pre, post maupun *mean*. Rata – rata perubahan *personal hygiene* pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebagaimana dapat dilihat pada *mean minimal* dan *mean maximal*.

Tabel 1.2 Hasil Pengelompokan data berdasarkan Lingkungan pada kelompok perlakuan dan kontrol Tahun 2017

No	Kelompok	Pre		Post		Mean	
		Min	Max	Min	Max	Min	Max
1.	Perlakuan	1,00	3,00	3,00	5,00	3,38	4,66
2.	Kontrol	1,00	2,00	2,00	3,00	1,23	1,45

Pada Tabel 1.2 dapat dipahami bahwa pengelompokan data berdasarkan lingkungan terdapat perbedaan *mean minimal* dan *mean maximal* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Perbedaan tersebut juga nampak pada data pre ¹⁰ minimal dan data pre maximal dan data post minimal dan data post maximal antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

¹⁰
Tabel 1.3 Hasil Pengelompokan data berdasarkan Gizi pada kelompok perlakuan dan kontrol Tahun 2017

No	Kelompok	Pre		Post		Mean	
		Min	Max	Min	Max	Min	Max
1.	Perlakuan	2,00	3,00	5,00	7,00	2,73	4,76
2.	Kontrol	1	2	2	3	1,23	1,45

¹⁴
Pada Tabel 1.3 dapat dipahami bahwa pengelompokan data berdasarkan gizi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol terdapat perbedaan hasil data preminimal dan data pre maximal, begitu pula pada data post minimal dan data post maximal. Perbedaan tersebut juga nampak pada data *mean minimal* dan data *mean maximal* pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Hasil uji manova sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut;

Tabel 1.4 Hasil Uji Manova Pada kelompok perlakuan dan kontrol Tahun 2017

No	Kelompok	Variabel	Uji Manova		
			Sig	R ²	Keterangan
1.	Perlakuan	<i>Personal Hygiene</i>	0,02	0,125	Berpengaruh secara signifikan
		Lingkungan	0,02	0,225	Berpengaruh secara signifikan
		Gizi	0,00	0,345	Berpengaruh secara signifikan
2.	Kontrol	<i>Personal Hygiene</i>	0,87	0,125	Berpengaruh tidak signifikan
		Lingkungan	0,30	0,225	Berpengaruh tidak signifikan
		Gizi	0,21	0,345	Berpengaruh tidak signifikan

Pada Tabel 1.8 dapat dipahami bahwa hasil uji manova menunjukkan pada kelompok perlakuan terdapat perubahan pendidikan tentang selfcare terhadap gizi gizi secara signifikan berpengaruh dengan kekuatan pengaruh sebesar 0,345.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang *personal hygiene* sebagaimana ditampilkan pada Tabel. 1.1 didapatkan hasil bahwa kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan baik pada data pre, post maupun *mean*. Rata – rata perubahan personal hygiene pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebagaimana dapat dilihat pada *mean minimal* dan *mean maximal*.

Perbedaan *mean pre* dan *mean post* antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol salah satunya dipengaruhi oleh karakteristik para santri, sebab pada kelompok perlakuan usia santri masih berada pada kelompok remaja awal sehingga masih mudah untuk dike¹¹alikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Almul.H.Aziz (2004), yang menyatakan bahwa pada diri remaja, pengaruh lingkungan dalam menentukan perilaku diakui cukup kuat. Walaupun remaja telah mencapai tahap perkembangan kognitif yang memadai untuk menentukan tindakannya sendiri, namun penentuan diri remaja dalam berperilaku banyak dipengaruhi oleh tekanan dari kelompok teman sebaya.

Kualitas kesehatan santri yang kedua diukur melalui kualitas ¹³bersihan lingkungan dengan hasil sebagaimana ditampilkan pada Tabel 12 dapat dipahami Lingkungan yang sehat adalah lingkungan yang bersih dari segala kotoran, baik itu limbah ataupun sampah yang berada disekitar kita. Kita sebagai masyarakat harus selalu menjaga kesehatan lingkungan, karena selain dapat menimbulkan rasa nyaman, lingkungan yang bersih juga dapat menjaga kita dari berbagai ancaman kesehatan, hal itu dikarenakan bibit penyakit tidak mau tumbuh dan berkembang biak ditempat-tempat yang bersih.

Oleh sebab itu penciptaan kebersihan lingkungan amat sangat penting di lingkungan pondok pesantren. Kesadaran adalah satu-satunya kunci untuk mengatasi masalah ini, karena walaupun sudah ratusan tahun berlalu kedepan pun dunia dan lingkungan ini akan tetap saja kotor dan tercemar, tanpa adanya kesadaran dari setiap individu tentang betapa pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

KESIMPULAN

Peningkatan kualitas kesehatan sebelum diberi pendidikan kesehatan tentang *self care* menunjukkan mean delta lebih rendah. Pendidikan kesehatan tentang *self care* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas kesehatan satri dengan kekuatan pengaruh sebesar 0,345 pada indikator gizi.

DAFTAR PUSTAKA

- 11
4
Azwar, Saifuddin. (2013). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyaningrum, Riesti. 2016. *Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kraton Yogyakarta Tahun 2015/2016*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Efrida, Ade. 2012. *Pengelolaan Kebersihan Lingkungan*. (Skripsi) STKIP PGRI Padang.
- 3
Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- 9
Masruroh, azifa tu. 2014. *Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Skabies Pada Santriwati Pondok Pesantren Assalafiyyah Melangi Nogotirto Sleman*. Naskah Publikasi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisiyyah Yogyakarta.
- 3
6
Notoatmodjo, Sockidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka. Cipta.
- 6
Rofiq. 2005. *Pemberdayaan Pesantren (Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Siswa dengan Metode Daurah Kebudayaan)*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- 7
Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisna. 2010. *Pengertian Pondok Pesantren*. Jakarta: EGC
- 1
Almul.H.Aziz (2004), *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Salemba Medika. Jakarta
- 1
Gunarsa, S.D. (2000). *Dasar dan teori perkembangan anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- 8
Marlynn E. Doenges, Mary Frances Moorhouse, Alice C. Geissler. Rencana (2000) *Asuhan Keperawatan*. EGC. Jakarta. Cetakan I
- 1
Monks, F.J., Knoers, A. M. P., Haditono, S. R. (2001) *Psikologi perkembangan : Pengantar dalam berbagai bagiannya (cetakan ke-7)*. Yogya: Gajah Mada University Press.

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	meyshasblog.blogspot.com Internet Source	5%
2	trtb.pemkomedan.go.id Internet Source	2%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
5	journal.unair.ac.id Internet Source	2%
6	a-research.upi.edu Internet Source	1%
7	www.ikipggrimadiun.ac.id Internet Source	1%
8	ahmadaribowo.blogspot.com Internet Source	1%
9	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%

10

Lailatul Muniroh, Santi Martini, Triska Susila Nindya, Rondius Solfaine. "Curcuma Domestica Volatile Oil (Curcuma domestica, Val) as Anti Inflammation Agent on Gout Arthritis Patient with High Purin Diet", Makara Journal of Health Research, 2011

Publication

1%

11

mepsychology.wordpress.com

Internet Source

1%

12

muslimafiyah.com

Internet Source

1%

13

pojokkin.blogspot.com

Internet Source

1%

14

ejournal-s1.undip.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On